

MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional

- ▶ Adalah risiko ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Tujuan Utama Manajemen Risiko Operasional

- ▶ Untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

SUMBER – SUMBER RISIKO OPERASIONAL

Proses Internal

- Kelalaian marketing
- Pengendalian tidak memadai
- Kesalahan pemasaran produk
- Pencucian uang
- Kesalahan transaksi
- Dokumentasi tidak memadai, tidak lengkap

SDM

- Kecelakaan kerja.
- Terlalu tergantung pada karyawan kunci tertentu.
- Integritas karyawan yang kurang.
- Pelatihan karyawan tidak bermutu
- Sengketa pekerja
- Praktik manajemen yang buruk

Sistem

- Kerusakan data
- Kesalahan pemrograman
- Sistem keamanan yang kurang baik (misal, bisa dimasuki oleh hacker)
- Penggunaan teknologi yang belum teruji
- Terlalu mengandalkan model tertentu untuk keputusan bisnis.

Eksternal

- Berkaitan dengan kejadian yang bersumber dari luar organisasi, dan di luar pengendalian organisasi.
- Perampokan, serangan teroris, bencana alam, pemadaman listrik, kebakaran.

Ruang Lingkup Risiko Operasional

- ▶ Pengawasan aktif direksi dan komisaris
- ▶ Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- ▶ Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko operasional
- ▶ Pengendalian risiko operasional

Pengawasan aktif direksi dan komisaris

- ▶ Memahami risiko operasional yang utama sehingga **pengelolaan risiko lebih fokus** dalam rangka mengurangi kerugian yang tidak perlu
- ▶ **Menghindari kerugian** yang tidak diharapkan dan meningkatkan **efisiensi** dalam operasional perusahaan
- ▶ Penguasaan modal secara efisien untuk mengoptimalkan pendapatan **risk return trade off** bagi bank
- ▶ Memberikan kepuasan kepada para pihak yang berkepentingan - **satisfy stakeholders**
- ▶ Mematuhi ketentuan peraturan-peraturan yang berlaku dan perwujudan **tanggung jawab** pengurus perusahaan

Kebijakan dan Prosedur dan Penetapan Limit

- ▶ Pengukuran eksposur risiko penyelesaian transaksi
- ▶ Penilaian terhadap tahapan dalam proses penyelesaian transaksi
- ▶ Menyusun prosedur pemantauan penyelesaian transaksi
- ▶ Prosedur penyelesaian transaksi yang disebabkan oleh kondisi likuiditas bank
- ▶ konfirmasi transaksi secara tepat waktu

Identifikasi Risiko Operasional

- ▶ Kajian dan analisis terhadap berbagai faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional, produk, proses dan sistem informasi, baik disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang berpotensi berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran bank

Pendekatan Pengukuran Risiko

1. Pendekatan Indikator Dasar
2. Pendekatan Standar
3. Pendekatan Pengukuran Lanjutan